

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Hubungan internasional merupakan interaksi antara negara-negara atau individu-individu dari berbagai negara dalam bidang tertentu demi kepentingan bersama. Tidak ada negara yang bisa sepenuhnya menghindari hubungan internasional, karena setiap negara memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang saling melengkapi. Hubungan internasional tidak selalu didasari keinginan untuk bekerja sama; bisa juga mencakup aspek-aspek lain seperti persahabatan, konflik, permusuhan, atau bahkan peperangan. Hubungan internasional dapat berlangsung antara individu, kelompok, atau negara di negara yang berbeda. Mohtar Mas'ood menyatakan bahwa hubungan internasional memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi karena melibatkan bangsa-bangsa yang berdaulat. Oleh karena itu, hubungan internasional memerlukan mekanisme yang lebih rumit dibandingkan dengan hubungan antar kelompok (Mas'ood, 1990).

Pada dasarnya, negara terdiri dari tiga elemen utama, yaitu wilayah, rakyat, dan pemerintahan yang berdaulat. Wilayah suatu negara mencakup daratan, laut, dan udara yang berada di bawah kedaulatan negara tersebut. Sedangkan rakyat suatu negara merupakan setiap individu yang memiliki bukti kewarganegaraan dan mengakui otoritas pemerintahan negara tersebut. Kemudian pemerintahan yang berdaulat adalah lembaga yang berwenang untuk mengambil keputusan dan mengatur masyarakat demi menjaga kehidupan berbangsa dan bernegara.

Maka dari itu, negara memegang peran penting untuk melindungi segenap bangsanya. Mulai dari menjaga ketertiban dan keamanan masyarakatnya, melindungi hak-hak warga negaranya, serta menunjang kesejahteraan rakyatnya. Negara juga bertanggung jawab untuk menjaga dan memenuhi kepentingan nasional baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Oleh sebab itu negara wajib memelihara hubungan yang baik dengan negara-negara lain melalui praktik diplomasi dan kebijakan luar negeri.

Diplomasi adalah salah satu instrumen kunci dalam mewujudkan kepentingan nasional suatu negara. Diplomasi sering dianggap sebagai alat utama dalam mencapai tujuan nasional yang melibatkan hubungan dengan negara lain atau organisasi internasional. Melalui diplomasi, sebuah negara bisa membangun citra dan reputasi internasionalnya. Konsep diplomasi mencakup aktivitas politik yang dilakukan oleh para aktor untuk mengejar tujuan mereka dan menjaga kepentingan melalui negosiasi, tanpa menggunakan kekerasan, propaganda, atau hukum (Berridge G. R., 2010).

Pariwisata adalah aktivitas yang melibatkan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari dan menyegarkan pikiran (Sugiyarto & Amaruli, 2019). Industri pariwisata merupakan salah satu pilar penting bagi penerimaan fiskal negara yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengembangkan industri pariwisata, diperlukan upaya promosi yang intensif serta pembangunan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam beberapa dekade terakhir, industri pariwisata telah terbukti

menjadi salah satu industri terbesar di dunia, menjadikannya sektor krusial bagi banyak negara. Indonesia, dengan keindahan alam dan kekayaan budaya yang luar biasa, memiliki lebih dari 300 kelompok etnis, masing-masing dengan warisan budaya yang telah berkembang selama ratusan tahun. Budaya Indonesia juga telah dipengaruhi oleh budaya India, Arab, Tiongkok, Eropa, dan Melayu, yang telah menjadi bagian dari identitas budayanya sendiri. Keindahan alam, flora, fauna, serta warisan budaya dan sejarah menjadikan Indonesia sebagai "daya tarik budaya" yang kuat di mata dunia. Dari semua peluang ini, pengelolaan pariwisata yang efektif dan optimal dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

Budaya merujuk pada sistem nilai, keyakinan, praktik, norma, dan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat atau kelompok yang memainkan peran penting dalam membentuk identitas suatu bangsa atau kelompok, serta memengaruhi interaksi antara negara-negara di tingkat global. Penyebaran budaya tidak lepas dari adanya globalisasi dalam hubungan internasional. Budaya saat ini tidak lagi hanya diam pada tempat asalnya, namun dapat menyebar ke wilayah lain. Seperti Budaya Indonesia yang sangat beragam saat ini bisa dilihat melalui berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan karakteristik dan daya tarik yang dimilikinya, Indonesia berupaya memanfaatkan industri pariwisatanya sebagai alat untuk berkiprah di panggung internasional. Globalisasi dan kemajuan teknologi telah mempermudah masyarakat untuk melakukan perjalanan, sehingga membuka peluang besar bagi pengembangan sektor pariwisata. Melalui industri ini, sektor-sektor lain ikut

terdorong maju, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, mulai dari perhotelan, restoran, agen perjalanan, pemandu wisata, hingga penjualan cenderamata. Meskipun industri pariwisata sangat rentan terhadap berbagai isu, terutama yang berkaitan dengan politik dan keamanan, prospeknya tetap menjanjikan di masa depan. Pertumbuhan pesat industri pariwisata juga telah diperluas ke dalam bentuk pemanfaatan dan pengelolaan yang lebih kompleks.

Kesadaran untuk mengembangkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif semakin meningkat, dan Indonesia menyadari bahwa pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Berbagai daerah di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat dalam bidang pariwisata. Sebagai contoh, Danau Toba, yang sebelumnya sulit dijangkau, kini telah memiliki akses yang lebih mudah melalui bandara internasional berkapasitas besar. Selain itu, kawasan Danau Toba telah menjadi bagian dari program unggulan yang dicanangkan oleh Presiden RI Joko Widodo sejak tahun 2016, Program DPSP atau atau yang dikenal dengan Destinasi Pariwisata Super Prioritas yang telah digagas melibatkan Danau Toba menjadi salah satu tempat pariwisata yang diunggulkan untuk menjadi pusat wisata di Indonesia. Anggaran khusus bahkan diformulasikan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di daerah tersebut, yaitu Anggaran Pembangunan Infrastruktur Danau Toba 2016-2019. Selain itu, untuk mengantisipasi peningkatan jumlah wisatawan, pembangunan hotel di kawasan Danau Toba juga telah ditingkatkan (Rajagukguk, Nababan, Tambunan, Simanullang, & Sihotang, 2023).

Kabupaten Toba, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, memiliki potensi besar yang bisa dikembangkan, terutama dalam sektor budaya, kuliner,

pertanian, dan pariwisata yang berasal dari Danau Toba. Daya tarik wisata di daerah ini merupakan kombinasi yang harmonis antara keindahan alam, tradisi, dan kehidupan masyarakat setempat. Pengembangan industri pariwisata yang efektif akan membuka banyak peluang usaha, kesempatan berwirausaha, serta menciptakan lapangan kerja yang luas, baik bagi masyarakat setempat maupun dari daerah lain. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan sektor pariwisata, baik melalui pengembangan objek wisata maupun faktor pendukung lainnya. Dari sudut pandang ekonomi, pengembangan ini akan berujung pada peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan daerah dan nasional.

Danau Toba adalah salah satu ikon pariwisata Indonesia yang sangat terkenal secara internasional. Dengan menjadi tuan rumah ajang F1 Powerboat, Indonesia dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mempromosikan budaya daerah Danau Toba secara lebih luas kepada audiens global yaitu penonton F1 powerboat. Melalui pertunjukan olahraga air yang spektakuler, Indonesia dapat menarik minat lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke Danau Toba dan mengalami keindahan alam dan budaya lokal. Oleh karena itu daerah wisata Balige di tetapkan sebagai tuan rumah terlaksananya event Sport Tourism F1H2O Danau Toba. Ini menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk meningkatkan profilnya di kancah internasional. Dengan menunjukkan kemampuan untuk menyelenggarakan acara olahraga yang besar dan menarik, Indonesia dapat memperkuat citranya sebagai tujuan wisata dan tuan rumah acara internasional (Ariotedjo, 2024). Dito menyatakan, event ini menjadi pemantik bagi lahirnya pebalap-pebalap jet air lokal

untuk ikut berlaga di ajang dunia seperti F1 Powerboat dan Aquabike. Bahkan, sebuah akademi khusus telah dibangun di Balige, Danau Toba sebagai kawah candradimuka bagi lahirnya bibit-bibit pebalap jet air Indonesia untuk berlaga di ajang dunia. Kegiatan berskala internasional menjadi alat promosi paling ampuh guna meningkatkan citra sebuah destinasi pariwisata. Selain itu dapat memberi dampak ekonomi langsung bagi masyarakat di sekitarnya karena melibatkan begitu banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (Setiawan, Anton;, 2024).

Salah satu elemen penting dalam industri olahraga yang dapat berkembang menjadi orientasi industri adalah penyelenggaraan acara. Acara olahraga memiliki dua aspek penting yang menjadi faktor penentu keberhasilan industri olahraga, yaitu bagaimana mengembangkan olahraga secara internal dan bagaimana memasarkan olahraga secara eksternal. Aspek internal melibatkan partisipasi masyarakat serta dukungan infrastruktur sebagai elemen pendukung acara olahraga. Sementara itu, aspek eksternal mencakup publik, media, dan mitra kerja, yang berperan dalam memasarkan acara olahraga berkualitas.

F1 Powerboat merupakan salah satu contoh ajang olahraga balap perahu motor yang sangat cepat dan menarik perhatian, sering disebut sebagai "Formula 1 di atas air" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Dunia yaitu H2O racing. Ini melibatkan balapan perahu motor kelas dunia di lintasan air terbuka, dengan pembalap yang menggunakan perahu bertenaga tinggi yang dirancang khusus untuk mencapai kecepatan tinggi di atas permukaan air yang diikuti oleh 18 negara. Ini merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk mengembangkan dan memperkenalkan Budaya Indonesia khususnya Danau Toba menjadi tujuan wisata

global melalui ajang Kejuaraan F1 powerboat yang diselenggarakan di Indonesia yaitu bertempat di Danau Toba.

Pertama Kejuaraan Dunia F1 Powerboat pada 24-26 Februari 2023 menjadi tuan rumah yang bertempat di Danau Toba, Kejuaraan Dunia F1 Powerboat yang kedua kalinya bertempat lagi di Danau Toba yang berlangsung pada 2-3 Maret 2024. Nicolo Di San Germano, Founder H2O Racing mengungkapkan bahwa ada banyak alasan kenapa destinasi wisata Indonesia yakni Danau Toba dipilih menjadi tuan rumah ajang balapan internasional F1 Powerboat, karena kemegahan, kecantikan serta keindahan dari Danau Toba yang layak diketahui lebih banyak oleh masyarakat dunia. Proses Indonesia terpilih menjadi tuan rumah F1 Powerboat yaitu pada saat lomba tahun 2022 di Uni Emirat Arab, Serah terima langsung diberikan kepada Menteri Pemuda dan Olahraga. Alasan Danau Toba menjadi tuan rumah adalah Danau toba Kawasan yang cantik dan megah yang layak diketahui oleh masyarakat dunia (Pardosi, 2024)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno, mengatakan, F1 Powerboat edisi 2024 menjadi kesempatan kedua bagi Danau Toba untuk menjadi tuan rumah acara serupa. Tercatat F1 Powerboat tahun 2023 mampu memberikan kontribusi ekonomi mencapai Rp391 miliar (Kemenparekraf, 2024). Tantangan yang dihadapi dalam event ini pada Persiapan infrastruktur yang memadai untuk menyelenggarakan ajang F1 Powerboat merupakan tantangan utama. Hal ini mencakup pembangunan lintasan balap yang sesuai standar internasional, fasilitas pendukung seperti hotel, akses jalan yang memadai, dan aksesibilitas yang baik.

Event F1 Powerboat perahu bermesin ini diharapkan membuat kepercayaan dunia kepada Indonesia terkait event-event kelas dunia tiap tahun meningkat dan mempertegas kemampuan Indonesia sebagai tuan rumah dalam mengadakan acara-acara besar yang berkelas dunia pada Press Conference F1 Powerboat Lake Toba Indonesia 2024 di Jakarta (Ariotedjo, 2024). Penyelenggaraan Pertamina Grand Prix of Indonesia F1 Powerboat 2024 diharapkan memberikan dampak ekonomi positif bagi pelaku usaha pariwisata. Dari laporan yang saya terima, tingkat okupansi penginapan dan hotel meningkat 100%, (Provsu, 2024). Selain hotel dan penginapan, Hassanudin mengungkapkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga tampak memenuhi sekitar kawasan venue balapan. Sehingga merasakan dampak event internasional ini. Dikatakan Hassanudin, event internasional pasti memberi manfaat langsung pada masyarakat. Dampak kepada masyarakat Sumut, khususnya Toba, menjadi penting, itulah yang menjadi perhatian kita semua.

Dengan diadakannya F1H2O sebagai acara internasional di Sumatera Utara, diharapkan hal ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Harapannya, F1 Powerboat dapat terus berlanjut di masa mendatang. Mengenai persiapan pelaksanaan F1 Powerboat, Hassanudin menyatakan bahwa tidak ada hambatan yang dihadapi. Persiapan berjalan dengan baik dan diharapkan tetap demikian hingga acara selesai. "Persiapannya tanpa kendala, kami memastikan semuanya berjalan lancar. Kami belajar dari hasil tahun lalu dan mengevaluasi kekurangan yang ada," ujar Hasanuddin (2024).



Gambar 1. 1 Tarian tor-tor dan Gale-gale
Sumber: Lembaga Kantor Berita Nasional Antara

Tarian Tor Tor adalah yarian tradisional dari suku batak yang diperkirakan telah ada sejak zaman batak purba. Di masa itu, tarian ini digunakan sebagai tari persembahan bagi roh leluhur. Penggunaan properti berupa patung yang dibuat dari batu merupakan ciri khas utama dari pertunjukan tari tor tor pada masa silam. Patung batu tersebut dapat bergerak dan menari seiring bunyi tetabuhan musik setelah dimasuki oleh roh nenek moyang. Tarian sigale-gale adalah salah satu kesenian yang berasal dari samosir yang masih dapat dilihat sampai saat ini. Adanya tari sigalegale yang diciptakan kurang lebih 500 tahun yang lalu, yang berawal dari seorang raja di pulau samosir yang memiliki seorang anak tunggal yang memiliki anak bernama raja manggale, sigale-gale yang artinya lemah, lesuh, letih yang biasanya dipergunakan pada upacara adat kematian. Tarian tor-tor dan sigale-gale ini disuguhkan pada pembukaan ajang F1 powerboat.



Gambar 1. 2 pengunjung f1 powerboat

Sumber: injourney

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai, bagaimana cara Diplomasi Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Pariwisata terhadap Ajang Kejuaraan Dunia F1 Powerboat Di Danau Toba, tentunya peneliti akan membahas pencapaian yang telah dilakukan indonesia pada ajang kejuaraan F1 Powerboat di Danau Toba. Pada penelitian ini, terdapat beberapa bahan acuan dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai rujukan, pertama, penelitian ini merupakan skripsi yang dibuat oleh Karmelia Sriyani dari universitas Kristen Indonesia pada tahun 2022 mengenai “*Strategi Diplomasi Pariwisata Indonesia Untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan Di Candi Prambanan*”. Dalam penelitian ini menganalisa mengenai Strategi Diplomasi pariwisata Indonesia untuk Pariwisata berkelanjutan di Candi Prambanan. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini menggunakan proses dari pengolahan data. Peneliti melihat adanya persamaan, yaitu meneliti bagaimana Diplomasi Pariwisata Indonesia menjadi

destinasi mancanegara. Adapun perbedaan yang peneliti teliti ini mengenai Diplomasi pariwisata Danau Toba Pada ajang Kejuaraan Dunia F1 Powerboat, sedangkan penelitian diatas meneliti mengenai Strategi Diplomasi Pariwisata berkelanjutan di Candi Prambanan yang dibahas.

Penelitian kedua merupakan jurnal yang dibuat oleh Christien dari Institut Agama Kristen Negeri Tarutung pada tahun 2023 dengan judul "*Analisis Multiplier Effect Pariwisata F1H20 Bagi Masyarakat Kawasan Danau Toba, Balige*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Danau Toba merupakan suatu daerah pariwisata yang layak untuk dikembangkan karena memiliki bentang alam yang sangat indah. Selain bentang alam yang sangat indah Danau Toba juga sangat kaya akan adat istiadat dan keragaman suku yang tinggal di sekitarnya sehingga merupakan suatu peluang yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan di bidang Pariwisata. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai efek dari pada Ajang kejuaraan Dunia F1 Powerboat yang diadakan di Danau Toba, sedangkan perbedaan antara penulis yaitu membahas Multiplier Effect Pariwisata F1H20 terhadap masyarakat setempat sedangkan penelitian di atas membahas bagaimana Diplomasi pariwisata Indonesia pada Danau toba yang menjadi Tuan rumah Ajang Kejuaraan F1 Powerboat.

Penelitian ketiga adalah Jurnal yang dibuat oleh khairunnajmi Agustia Syahira dari Universitas Sumatera utara pada tahun 2023. Dengan judul "*Analisis Dampak Diadakannya Event F1H20 Bagi Kawasan Danau Toba, Balige*". Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menganalisa diadakannya event F1

Powerboat di Danau Toba. Kekurangan penelitian ini adalah tidak membahas bagaimana event F1 powerboat bisa menjadi dampak yang lebih luas melalui banyak media asing yang hadir dalam acara tersebut.

Penelitian keempat merupakan jurnal yang dibuat oleh Arianto Ardiansya dari Institut Agama Islam Negeri pada tahun 2020. Dengan judul "*Hubungan Bilateral Indonesia –Amerika Serikat Melalui Kerjasama Kebudayaan (Soft Diplomacy)*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, membahas mengenai kerjasama kebudayaan antara Indonesia dan Amerika Serikat merupakan suatu peluang besar bagi kedua negara untuk meningkatkan hubungan bilateral kedua negara, baik itu bagi Indonesia maupun Amerika Serikat terutama di era modern ini dimana jarak dan waktu tidak lagi menjadi penghambat dalam melaksanakan suatu kerja sama. Terdapat persamaan dalam penelitian tersebut, yaitu membahas mengenai cara diplomasi budaya Indonesia terhadap negara lain. Terdapat pula kekurangan dalam penelitian tersebut yaitu pada konteks historis yang kurang memadai tentang hubungan bilateral Indonesia-Amerika Serikat terkait Kerjasama budaya. Hal ini dapat mengurangi pemahaman tentang evolusi diplomasi budaya dan tantangan yang dihadapi. Perbedaan yang terlihat dengan apa yang peneliti tulis, penelitian yang diuraikan menganalisis Hubungan bilateral Indonesia-Amerika Serikat melalui kebudayaan (soft diplomasi), sedangkan skripsi ini menganalisis yang berbeda terkait Diplomasi Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Pariwisata Danau Toba Pada Ajang Kejuaraan Dunia F1 Powerboat. Penelitian selanjutnya merupakan skripsi yang dibuat oleh Florentina Simanungkalit dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2023. Dengan judul

“Implementasi Diplomasi Budaya Indonesia Dalam Mempromosikan Ulos Batak Di Amerika Serikat”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, membahas mengenai implementasi diplomasi indonesia untuk mempromosikan ulos batak di Amerika Serikat untuk mengenalkan kain tradisional ulos batak dikenal di manca negara. Terdapat persamaan dalam penelitian tersebut, yaitu membahas mengenai bagaimana diplomasi indonesia terimplemtasi melalui sebuah budaya. Terdapat kekurangan pada penelitian tersebut yaitu tidak secara khusus memusatkan perhatian pada satu instansi yang mungkin membuatnya kurang mendalam menjelajahi masalah-masalah yang spesifik terkait implementasi yang terjadi. Perbedaan penelitian dengan apa yang penulis kaji, terletak pada objek yang diteliti yang membahas mengenai implementasi budaya Indonesia pada kain ulos batak di Amerika Serikat, sementara penelitian ini condong bagaimana diplomasi budaya indonesia pada ajang kejuaraan dunia F1 powerboat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Diplomasi Budaya Indonesia untuk meningkatkan Pariwisata Danau Toba Pada Ajang Kejuaraan Dunia F1 Powerboat Di Danau Toba tahun 2023-2024”

Penelitian ini tentunya didukung oleh Mata Kuliah pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, sebagai berikut:

1. Diplomasi dan Negosiasi.

Mata kuliah diplomasi dan negosiasi membantu peneliti memahami dasar-dasar berdiplomasi dan seni dalam bernegosiasi. Seperti jenis, peran, dan fungsi diplomasi. Tidak hanya itu, mata kuliah ini juga membantu peneliti memahami seberapa besar Diplomasi dapat terlibat dalam menghadapi urusan internasional.

2. Politik Luar Negeri Republik Indonesia.

Menjelaskan mengenai suatu pola serta perilaku suatu negara untuk memenuhi kepentingan nasionalnya pada lingkup internasional. Menghubungkan dari mulai sejarah dan ideologi yang dianut oleh negaranya yang berkepentingan dengan negara tujuan. Dalam mata kuliah ini memfokuskan mengenai politik luar negeri negara Indonesia.

3. Analisis Politik Luar Negeri

Menjelaskan bagaimana menganalisis politik luar negeri yang akhirnya berdampak kepada kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh suatu negara, mengkaitkan faktor-faktor internal suatu negara dalam memenuhi kepentingan nasional di ranah internasional.

4. Analisis Politik luar Negeri

Mata kuliah ini menjelaskan bagaimana pengaruh politik luar negeri suatu negara dapat mempengaruhi respon dari kebijakan luar negeri negara lain. Dengan mempelajari faktor internal dan eksternal suatu negara, peneliti dapat memahami bagaimana upaya suatu negara dalam memenuhi kepentingan nasionalnya.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: **“Bagaimana diplomasi budaya Indonesia pada ajang kejuaraan F1 Powerboat untuk meningkatkan pariwisata di Danau Toba?”**.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Ada beberapa masalah mikro yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya apa yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pariwisata melalui diplomasi budaya pada ajang kejuaraan dunia F1 powerboat?
2. Kendala *internal* dan *eksternal* apa yang terjadi di F1 Powerboat untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan daya tarik pariwisata Danau Toba, baik di tingkat nasional maupun internasional?
3. Bagaimana hasil diplomasi budaya Indonesia di danau toba untuk mencapai peningkatan pariwisata pada ajang F1 powerboat di Danau Toba?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan pembatasan masalah untuk menetapkan parameter dan Batasan pada topik yang akan dibahas sehingga pembatasan tetap konsisten, terstruktur dengan baik dan benar. Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada tahun 2023-2024. Tahun 2023 tepatnya pada 24-26 Februari merupakan pertama kali acara diselenggarakan di Indonesia, yang menjadi

tuan rumah ajang kejuaraan dunia F1 Powerboat yang terletak di Danau Toba, sedangkan pada 2024 tepatnya pada 2-3 Maret merupakan kedua kalinya Indonesia menjadi tuan rumah ajang kejuaraan dunia F1 Powerboat yang bertempat di Danau Toba.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana cara Diplomasi budaya Indonesia untuk meningkatkan pariwisata Indonesia pada ajang Kejuaraan Dunia F1 Powerboat tahun 2023-2024.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peningkatan pariwisata danau toba melalui diplomasi budaya Indonesia pada ajang F1 powerboat.
2. Menganalisis upaya apa saja yang dilakukan pemerintah Indonesia guna meningkatkan sector Pariwisata di Danau Toba melalui Diplomasi Budaya.
3. Mengetahui bagaimana hasil diplomasi budaya Indonesia pada ajang kejuaraan dunia F1 powerboat di danau toba.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca agar dapat memahami Diplomasi pariwisata memungkinkan Danau Toba untuk memperkuat identitasnya sebagai destinasi wisata unggulan, dengan memanfaatkan

ajang F1 Powerboat sebagai platform untuk mempromosikan keindahan alam dan potensi pariwisata lainnya dalam membangun citra positif tentang Danau Toba di mata wisatawan domestik dan internasional melalui ajang bergengsi seperti F1 Powerboat, yang dapat meningkatkan daya tarik dan reputasi destinasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk penyelesaian tugas akhir untuk kelulusan pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia. Selain itu penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sebuah karya ilmiah. Mengetahui perkembangan, ilmu dan keterampilan baru dimana diplomasi budaya pada ajang kejuaraan dunia mempengaruhi peningkatan pariwisata dalam memenuhi kepentingan Nasional.

2. Bagi Program Studi

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional lain untuk dapat memahami penelitian selanjutnya mengenai Diplomasi Budaya.